

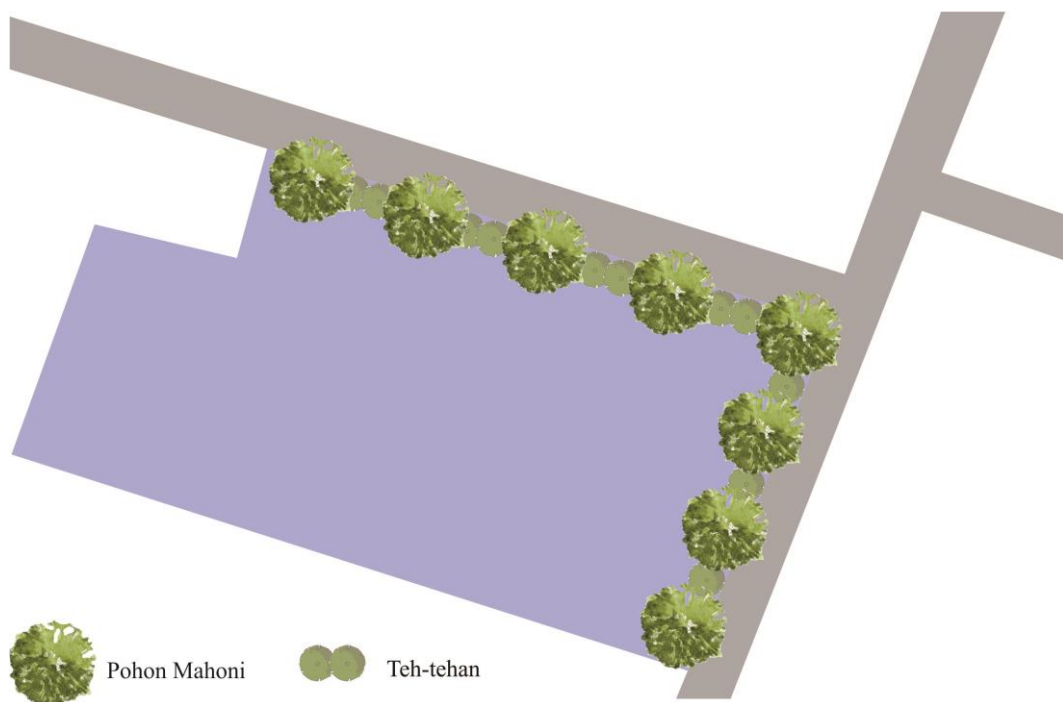
BAB V

HASIL EVALUASI RANCANGAN

Berdasarkan hasil dari evaluasi pendadaran Proyek Akhir Sarjana (PAS), terdapat beberapa komentar dan pertanyaan yang perlu dijawab sebagai koreksi dalam perancangan Pasar Ekologi Lempuyangan, diantaranya berkaitan dengan:

5.1. Ruang Terbuka Hijau

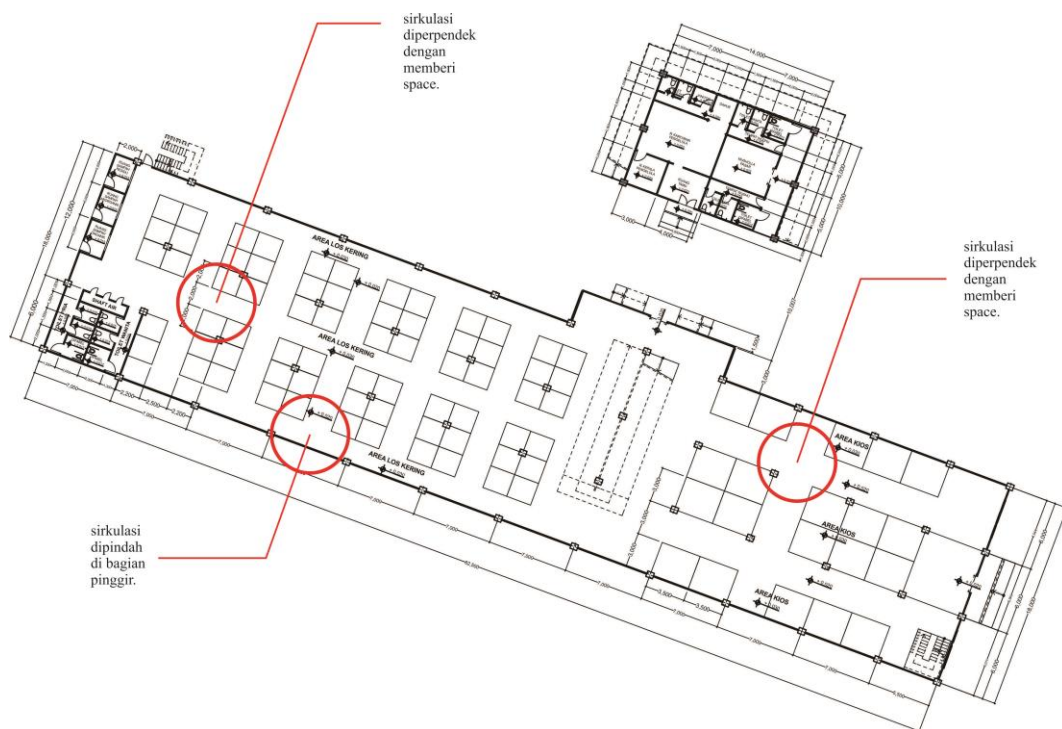
Dari hasil evaluasi oleh penguji, jenis tanaman yang berfungsi mengatasi cemaran udara dinilai kurang efisien yaitu pohon ketapang. Pohon ketapang memiliki karakteristik yang kurang sesuai jika digunakan untuk mengatasi cemaran udara, dikarenakan tajuknya yang cenderung ke samping bersifat teduh dan letak daun-daun dan ranting yang renggang atau jarang-jarang. Untuk mengatasi cemaran udara, dibutuhkan tanaman yang daunnya rimbun atau rapat, sehingga tanaman yang cocok adalah pohon mahoni.



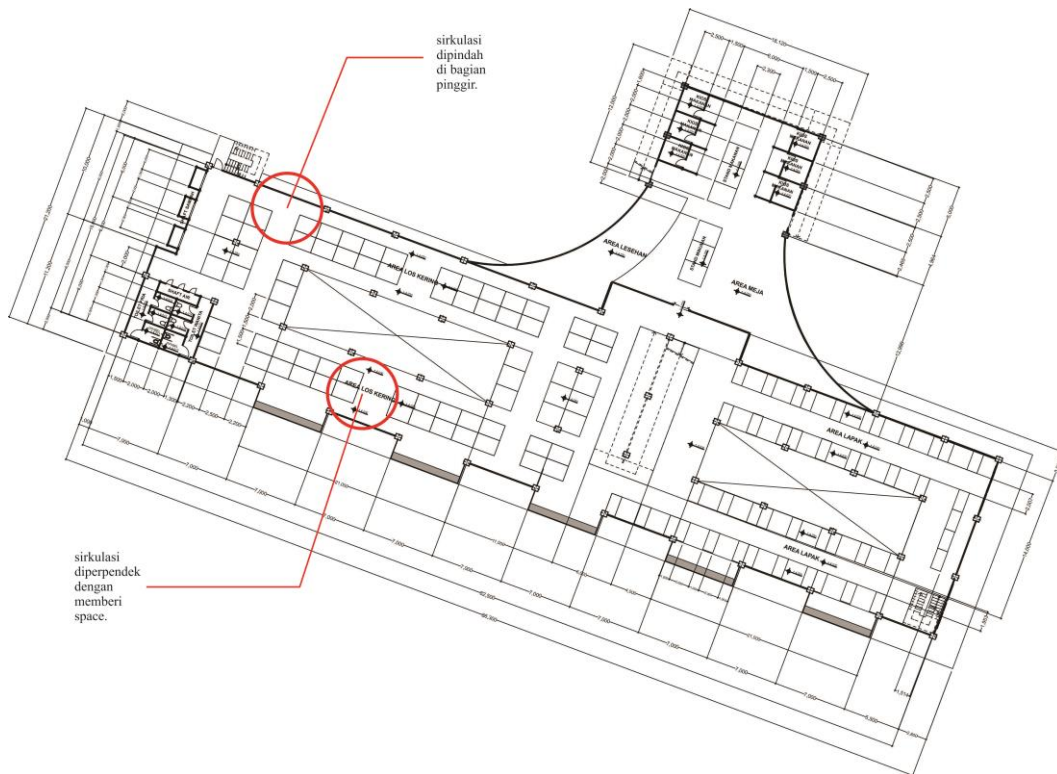
Gambar 5 1 Vegetasi untuk Cemaran Udara
Sumber: Penulis, 2018

5.2. Memaksimalkan Energi Terbarukan

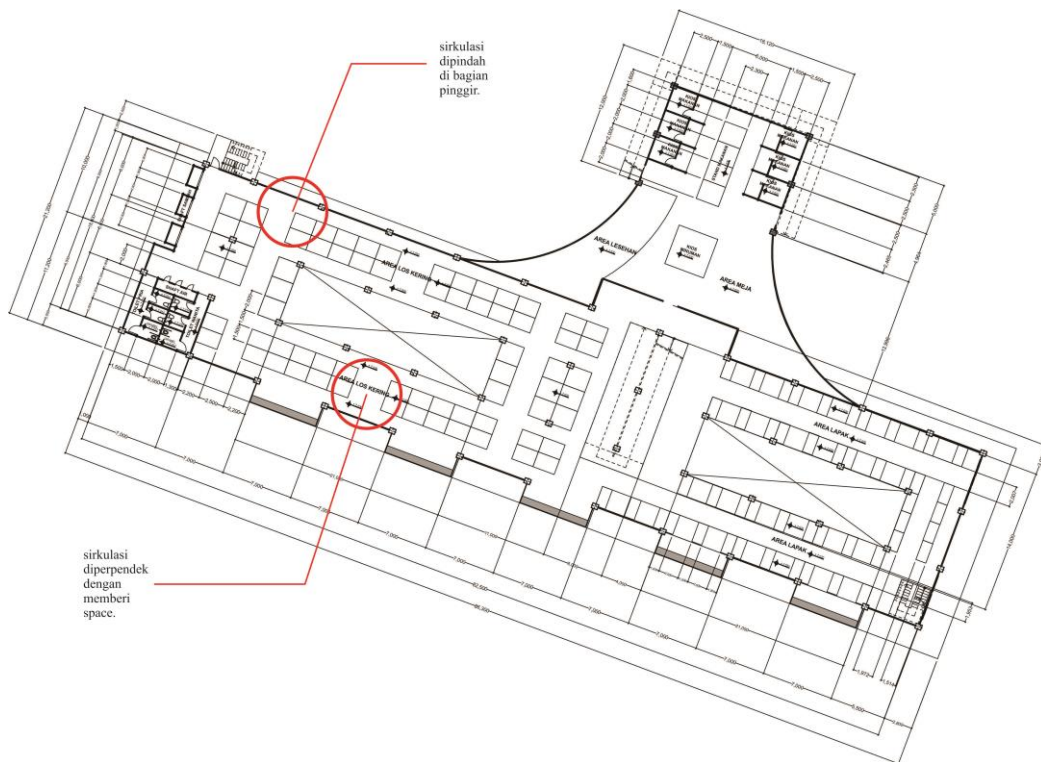
Dari hasil evaluasi oleh penguji, aspek pencahayaan dan penghawaan pada pasar belum maksimal dan dinilai kurang bagus. Hal ini didasarkan pada desain sirkulasi yang diletakkan diantara dua deret kios/los. Sehingga cahaya yang masuk, terhalang oleh dinding partisi dari masing-masing kios dan los. Sirkulasi di tengah juga menghalangi sirkulasi udara di dalam ruangan. Ruangan akan cenderung pengap karena udara berkumpul di area sirkulasi pembeli sehingga menimbulkan bau yang tidak sedap. Oleh karenanya, penguji menyarankan agar pencahayaan dan penghawaan dapat dimaksimalkan, sirkulasi pembeli diletakkan di pinggir, sedangkan kios dan los berada di tengah. Berikut adalah perubahan denahnya.



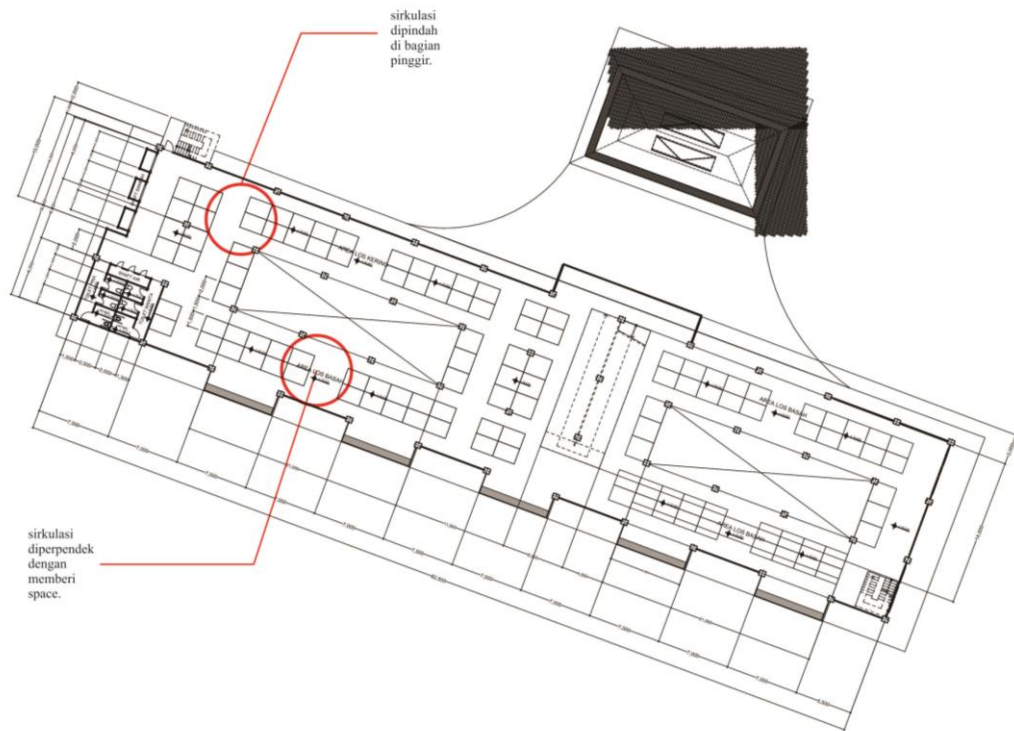
Gambar 5 2 Layout Lantai 1
Sumber: Penulis, 2018



Gambar 5.3 Layout Lantai 2
 Sumber: Penulis, 2018



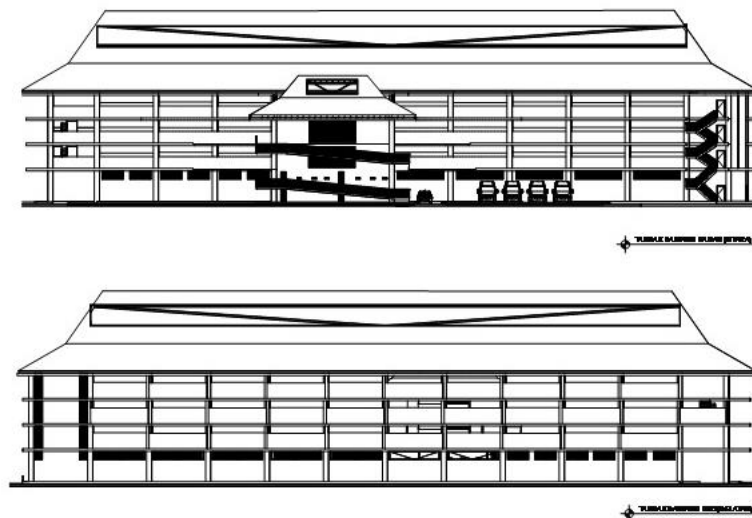
Gambar 4.15 Layout Lantai 3
 Sumber: Penulis, 2018



Gambar 5 5 Layout Lantai 4

Sumber: Penulis, 2018

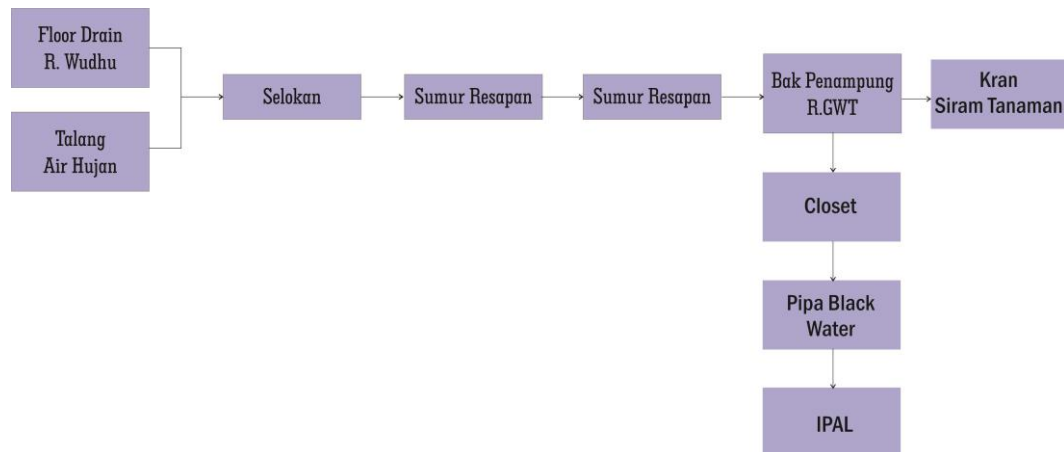
Sedangkan didalam ruangan ramp diperlukan pencahayaan yang cukup juga karena ramp merupakan transportasi utama di dalam Pasar Lempuyangan. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka jendela skylight perlu diperpanjang untuk menjangkau area pada ramp. Berikut merupakan perubahan desainnya.



Gambar 5 6 Tampak Samping

Sumber: Penulis, 2018

Dari hasil evaluasi oleh penguji, skema alur konservasi air hujan kurang jelas. Disarankan untuk diperjelas agar penggunaan air bersih yang digantikan oleh air hujan dapat maksimal. Berikut merupakan skema yang diperbaiki.

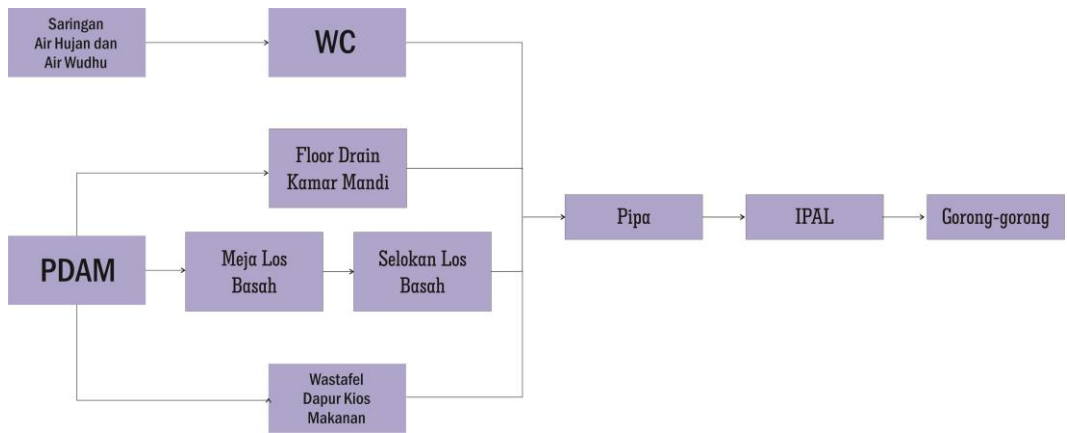


Gambar 5 7 Skema Air Bersih
Sumber: Penulis, 2018

Air yang disaring merupakan air hujan. Kemudian hasil saringan tersebut dialirkan melalui pipa menuju ke ruang GWT untuk diteruskan ke pipa-pipa air bersih yang fungsinya untuk menyiram kloset dan menyiram tanaman. Untuk bekas air penyiraman tanaman, dibiarkan meresap kedalam tanah. Sedangkan air bekas penyiraman kloset dialirkan ke dalam pipa black water untuk dilakukan pengolahan terlebih dahulu sebelum dibuang ke gorong-gorong.

5.3. Pengolahan Limbah Cair dan Sampah

Seperti konservasi air hujan, dari hasil evaluasi oleh penguji, skema alur limbah cair kurang jelas. Limbah yang akan diolah terlebih dahulu merupakan limbah yang berasal dari kloset, floor drain kamar mandi, selokan los basah, dan wastafel di dapur kios makanan. Berikut merupakan skema yang diperbaiki.



Gambar 5 8 Skema Grey Water
 Sumber: Penulis, 2018